

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “ Studi Tentang Model Pembelajaran Seni Tari Pada Anak Autis di SDN 9 Mutiara Bandung” ini dilatarbelakangi oleh pengamatan di lapangan tentang peranan guru seni tari dalam proses belajar mengajar pendidikan seni tari pada anak Autis, yang pada dasarnya telah melaksanakan sesuai bidang keilmuan dan kurikulum yang berlaku. Hal ini diperkuat oleh temuan hasil observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, wawancara terhadap guru seni tari, guru-guru yang lain, kepala sekolah, dan kepada orang tua anak Autis tersebut. Adapun rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran seni tari pada anak Autis di SDN 9 Mutiara Bandung ?, 2) Bagaimana pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni tari pada anak Autis di SDN 9 Mutiara Bandung ?, 3) Bagaimana hasil belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni tari pada anak Autis di SDN 9 Mutiara Bandung ?, 4) Apa hambatan dan upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni tari pada anak autisk di SDN 9 Mutiara Bandung ?

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Populasi penelitian ini adalah guru seni di SD Negeri 9 Mutiara Bandung dan sampelnya adalah guru pendidikan seni tari. Alat pengumpul data yang digunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian dapat diperoleh gambaran bahwa:

Model pembelajaran Seni tari yang diterapkan melalui tahap perencanaan pembelajaran secara lengkap baik berupa Satpel maupun Renpel, sesuai dengan kurikulum KBK.

Proses pelaksanaan pembelajaran seni tari pada anak Autis masih terjadi kendala ketika karakteristik dari anak tersebut muncul misalnya sulit untuk mengulang suatu gerak, guru terkadang dengan cepat mengalihkan pada masalah atau gerak yang lain yang dipandang lebih mudah anak akan melakukannya. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran antara lain :

a) Keterbatasan waktu pembelajaran terutama untuk lebih konsentrasi menangani anak Autis, b) Kemampuan atau skill guru dalam disiplin ilmu tari yang masih terbatas, c) Kemampuan dalam mengolah, memanfaatkan, dan inovasi sarana dan prasarana pembelajaran, d) kemampuan mengelola kelas secara efektif dan efisien.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah dengan menyebut nama Allah S.W.T, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran-Nya sumber dari segala ilmu pengetahuan, atas bimbingan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Studi Tentang Model Pembelajaran seni Tari Pada Anak Autis Di SDN 9 Mutiara Bandung” penyusunan skripsi ini di buat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam meraih gelar kesarjanaan di program pendidikan seni tari jurusan sendratasik FPBS UPI.

Sadar akan kelemahan dan keterbatasan kemampuan penyusun, baik keterbatasan dan kelemahan Ilmu Pengetahuan maupun keterbatasan dalam mengkaji sesuatu, maka penulis mengakui bahwa laporan ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

Pada kesempatan yang berharga ini peneliti ingin menyampaikan **rasa** terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Heny Rohayani, S. Sen, M. Si selaku dosen pembimbing 1
2. Bapak Beben Barnas, M. Pd selaku dosen pembimbing 11
3. Ketua program pendidikan Seni Tari beserta seluruh staf
4. Ketua jurusan pendidikan sendratasik beserta seluruh staf
5. Kedua orang tuaku tersayang dan yang telah memberikan doa, kesabaran, pengorbanan dan dorongan hingga terselesaikannya studi dan penulisan skripsi ini
6. Bapak Ma'mur sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan mengizinkan tinggal dirumahnya.

7. Untuk kedua saudaraku Soya dan Eka yang telah memberikan dorongan dan semangat hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dan senantiasa menemani dalam suka dan duka.
8. Sahabatku tercinta Fitria yogi.S dan Irna Hermansih terima kasih dukungannya selama ini.
9. Buat Aa Shendy, terima kasih telah memberi dorongan dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Buat seluruh Angkatan 2002, terima kasih
11. Buat Kang Jujun yang telah membantu saya hingga terselesaikannya Skripsi.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan dan kendala yang dihadapi sehingga Skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, penulis berharap para pembaca yang budiman dalam penyempurnaannya.

Harapan penulis semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat (sekecil apapun manfaatnya) bagi segenap civitas akademik Sendratasik UPI dan memperkaya khasanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalam.

Bandung, Juli 2005

Penulis

